

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *ARGUMENT-DRIVEN INQUIRY* (ADI) PADA PEMBELAJARAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MTs NEGERI DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERKEMAMPUAN AKADEMIK BERBEDA

Oleh

PUPUT AGUSTIN PERTIWI

Untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan global, perlu dikembangkan kecakapan-kecakapan hidup pada peserta didik. Salah satu kecakapan hidup (*life skill*) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan model pembelajaran ADI, kemampuan akademik peserta didik, dan interaksi antara model pembelajaran ADI dengan kemampuan akademik terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII di salah satu MTs Negeri di Kota Bandar Lampung yang berjumlah 286 peserta didik. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas VIII D dan VIII E yang dipilih dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*. Metode penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan *Pretest Posttest Non Equivalent Control Group Design*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa nilai keterampilan berpikir kritis

peserta didik yang diperoleh dari hasil pretes dan postes. Sementara, data kualitatif berupa hasil observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan hasil analisis angket tanggapan peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran ADI. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara statistik dengan uji Anova dan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5% masing-masing pada taraf nyata 5%. Uji prasyarat Anova berupa uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variances* dari postes. Data keterlaksanaan sintaks pembelajaran model ADI dan konvensional serta data tanggapan peserta didik dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ADI berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Keterampilan berpikir kritis peserta didik yang belajar dengan model ADI ($74,17 \pm 8,03$) lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar dengan model konvensional ($65,63 \pm 7,70$). Kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap pencapaian keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan angka signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Keterampilan berpikir kritis peserta didik berkemampuan akademik bawah ($60,21 \pm 8,07$) lebih tinggi dibandingkan peserta didik berkemampuan akademik atas ($47,50 \pm 6,50$). Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa interaksi antara model pembelajaran ADI dengan kemampuan akademik tidak memberikan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan angka signifikansi 0,251 ($p > 0,05$). Hasil analisis keterlaksanaan sintaks model pembelajaran ADI

menunjukkan bahwa “hampir seluruh kegiatan terlaksana” dengan Persentase Keterlaksanaan Sintaks (PKS) sebesar $75 \leq \text{PKS} \leq 100$. Hasil analisis tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran sistem peredaran darah pada manusia dengan model ADI memiliki persentase tanggapan yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan model konvensional.

Kata Kunci: *Argument-Driven Inquiry* (ADI), keterampilan berpikir kritis, kemampuan akademik.